

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Ham Gie Jewellery dengan menggunakan 5S maka dibentuk rancangan untuk perbaikan, dengan hasil sebagai berikut:

1. Seiri.

Semua peralatan diletakkan begitu saja pada ruang persediaan dan ruang produksi tanpa ada ruang penyimpanan khusus, sedangkan sangat diperlukan untuk perawatan supaya barang – barang di ruang persediaan tidak berserakan tanpa ada pengelompokan, begitu juga pada ruang produksi alat-alat tidak berkarat dan rusak, sehingga umur pakai alat-alat menjadi panjang karena inventaris daripada peralatan yang tergolong mahal terutama dalam mould cetak (cap). Cetakan / cap untuk membuat perhiasan (cincin, gelang, liontin) yang dijadikan satu baik yang sering dipakai atau yang jarang dipakai, dan tidak ada penandaan tersendiri. Peralatan yang digunakan diletakkan tidak pada tempatnya dan nampak kurang tertata, dan diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau tanpa disediakan tempat khusus untuk peralatan sendiri. Tidak ada tempat khusus untuk peralatan membuat peralatan - peralatan seperti berserakan dan pada saat akan digunakan akan sulit untuk dicari dan memakan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk memproduksi pesanan yang ada.

2. Seiton.

Pembuatan rancangan rak pada ruang persediaan berfungsi untuk menata barang – barang persediaan dengan lebih baik dan tertata, begitu juga rancangan rak yang dilakukan pada ruang produksi untuk tempat peralatan produksi seperti palu, gunting, palu, kikir dan lain-lain. Rak ini dibuat bertujuan agar memudahkan para karyawan yang ingin mengambil barang pada ruang persediaan dan peralatan kerja pada ruang produksi tidak kesulitan saat ingin mencari yang diperlukan dan dibutuhkan. Rak pada ruang produksi juga bertujuan dapat menempatkan peralatan kerja berdasarkan intensitas penggunaan, dan berdampak pada kecepatan dan keamanan dalam memakai dan menyimpan peralatan yang digunakan. Penutup pada area produksi khusus pada mesin polish juga sangat diperlukan supaya limbah yang masih terjual dapat dikumpulkan dengan baik, dan tidak mencemari peralatan kerja yang lainnya

3. Seiso

Merancang jadwal pembersihan pada ruang persediaan dan ruang produksi agar menjadi rapi dan juga tertata seperti persediaan bahan baku, persediaan kotak perhiasan, peralatan pendukung pada ruang persediaan; begitupula pada ruang produksi seperti: peletakan peralatan dan area *finishing(polish)*. Pembersihan terhadap tempat penyimpanan dan peralatan-peralatan kerja pada ruang produksi seperti gerinda, palu, kikir, gunting emas dibersihkan setiap satu minggu sekali.

4. *Seiketsu*

Untuk memudahkan melakukan pengontrolan dan pengendalian terhadap kondisi *Ham Gie Jewellery*, maka dibuatlah label-label untuk area, wadah limbah, dan wadah bahan baku. Pada tahap *Seiketsu* ini dibuat rancangan label-label untuk *Ham Gie Jewellery* yang akan menjadi petunjuk visual yang akan lebih memudahkan karyawan dalam pengontrolan, pengendalian, dan pembersihan di area *Ham Gie Jewellery*. Dengan demikian maka segala pekerjaan yang awalnya terkendala karena tidak adanya petunjuk khusus seperti label akan dapat berkurang. Kekeliruan yang sering terjadi pada *Ham Gie Jewellery* saat proses bongkar muat bahan baku juga akan lebih terkontrol.

5. *Shitsuke*

Karyawan *Ham Gie Jewellery* harus melakukan pemilahan barang-barang yang ada pada workshop, barang mana yang masih digunakan dan barang mana yang sudah tidak digunakan. Karyawan *Ham Gie Jewellery* harus melakukan penataan terhadap barang yang ada di workshop. Karyawan *Ham Gie Jewellery* harus menjaga kebersihan workshop, dengan rancangan yang sudah dibuat mulai dari makro, individual, dan mikro maka karyawan harus lebih menjaga kebersihan dan kerapian. Karyawan *Ham Gie Jewellery* harus terbiasa membaca label-label yang sudah dirancang dan Seluruh karyawan dan penanggung jawab area pada *Ham Gie Jewellery* harus membiasakan diri untuk menaati dan melakukan rancangan 5S.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menyusun sikap kerja 5S yang sudah direncanakan.
2. Melakukan briefing dan evaluasi pekerjaan pada pagi hari sebelum kegiatan kerja dimulai.
3. Pimpinan harus dengan tegas memberikan teguran kepada setiap perkerja yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik, teguran dapat berupa : teguran lisan untuk tahap pertama dan teguran secara tertulis untuk tahap yang lebih urgent.
4. Pimpinan harus ikut menerapkan sistem kerja 5S dengan baik supaya dapat menjadi teladan bagi pekerja yang lain.
5. Pimpinan dapat memberikan penghargaan kepada pekerja yang dapat melakukan proses kerja 5S dengan baik dan benar, penghargaan tersebut seperti : pengangkatan menjadi pegawai teladan, memberikan kompensasi khusus berupa voucher belanja / diskon yang dapat digunakan di perusahaan *Ham Gie Jewellery*.